BAB II

DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN

A. Latar Belakang

Surat kabar merupakan salah satu media informasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Surat kabar sebagai penyalur informasi yang sangat penting perannya dalam kehidupan sehari-hari. Berita yang dimuat dalam surat kabar harian Kompas bisa menambah informasi tentang kejadian yang terjadi di Indonesia maupun di seluruh dunia. Dengan membaca surat kabar wawasan akan terbuka tentang informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru.

Persaingan surat kabar dan berbagai media cetak lainnya dengan media elektronik seperti televisi, menuntut media cetak yang satu ini memiliki nilai lebih dalam penyajian berita. Nilai lebih yang dimaksudkan ialah berbagai kelebihan yang dimiliki surat kabar dalam menyajikan informasi dan berita yang tidak akan peroleh dari media informasi lainnya.

Saat ini Indonesia terdapat banyak surat kabar yang beredar menyajikan berbagai berita dan salah satunya adalah surat kabar harian Kompas. Surat kabar harian Kompas sebagai salah satu harian nasional memiliki banyak kelebihan dibanding dengan koran lainnya. Surat kabar harian Kompas adalah salah satu surat kabar di Indonesia yang bertaraf nasional. Surat kabar harian Kompas merupakan surat kabar yang dapat dipercaya kebenarannya. Keeksisan Surat kabar harian Kompas selama ini menjadi bukti jika Kompas memang layak untuk dipercaya.

Kompas dikenal sebagai pemimpin pasar bagi koran-koran yang lain, dalam arti harga langganan dan harga ecerannya tertinggi diantara koran lainnya sehingga koran lain tidak berani melebihi harganya. Sebagai harian yang menjadi pemimpin pasar, sudah semestinya kompas memiliki mutu yang sudah tidak diragukan lagi. Baik dari isinya maupun dari unsur kebahasaannya. Harian kompas selalu menyajikan berita-berita yang terkini yang terjadi selama satu hari sebelumnya.

Keunggulan Kompas dibanding koran lain karena disebabkan dua hal utama. Pertama, sekalipun berita masih kurang, terutama berita lokal, Kompas terhitung banyak isinya dibanding koran nasional lain. Kedua, penyajian ragam ilmu pengetahuan secara tematik dan rutin. Hal ini menjadi nilai lebih karena koran lain tidak mengambil ilmu pengetahuan sebagai salah satu 'komoditi' yang penting.

Sebagai surat kabar yang sudah lama eksis di Indonesia, tentu saja surat kabar harian Kompas memiliki keunggulan dibandingkan dengan surat kabar lainnya. Surat kabar tersebut dapat dilihat dari konten berita yang dimuat didalamnya, terutama dalam konten berita utama. Konten yang membahas berita aktual dan terbaru, serta berita–berita yang sedang menjadi sorotan publik. Berita utama biasanya ditampilkan dalam *headline*. Melalui berita utama ini pembaca dapat mengikuti perkembangan berbagai peristiwa penting terjadi.

Menurut sumber yang diambil oleh peneliti dari **www.kompas.com** pada bulan tanggal 09 Maret 2011 maka diperoleh *company profile* perusahaan Kompas dan dapat di jelaskan latar belakang perusahan sebagai berikut:

Jenis	: Surat kabar harian
Format	: Koran
Pemilik	:Kelompok Kompas Gramedia
Didirikan	:28 Juni 1965
Markas besar	:Jakarta
Situs web	: www.kompas.com

Harian Kompas adalah nama surat kabar Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta. Kompas adalah bagian dari Kelompok Kompas Gramedia. Untuk memudahkan akses bagi pembaca di seluruh dunia, Kompas juga menerbitkan edisi daring bernama Kompas Cyber Media, berisi berita-berita yang diperbarui secara aktual.

Kompas adalah satu-satunya koran di Indonesia yang diaudit oleh Audit Bureau of Circulations (ABC). Ide awal penerbitan harian ini datang dari Jenderal Ahmad Yani, yang mengutarakan keinginannya kepada Frans Seda untuk menerbitkan surat kabar yang berimbang, kredibel, dan independen.

Frans kemudian mengemukakan keinginan itu kepada dua teman baiknya, P.K. Ojong (1920-1980) dan Jakob Oetama. Ojong langsung menyetujui ide itu dan menjadikan Jakob Oetama sebagai editor in-chief pertamanya.

Dalam situsnya (www.kompas.com), awalnya harian ini diterbitkan dengan nama Bentara Rakyat. Atas usul Presiden Soekarno, namanya diubah menjadi Kompas, sebagai media pencari fakta dari segala penjuru.Kompas mulai terbit pada tanggal 28 Juni 1965 berkantor di Jakarta Pusat dengan tiras 4.800 eksemplar. Sejak tahun 1969, Kompas merajai penjualan surat kabar secara nasional. Pada tahun 2004, tiras hariannya mencapai 530.000 eksemplar, khusus untuk edisi Minggunya malah mencapai 610.000 eksemplar. Pembaca koran ini mencapai 2,25 juta orang di seluruh Indonesia.

Seperti kebanyakan surat kabar yang lain, harian Kompas dibagi menjadi tiga halaman bagian, yaitu bagian depan yang memuat berita nasional dan internasional, bagian berita bisnis dan keuangan, serta bagian berita olahraga. Pada tahun 21 Januari 1978, menyusul pemberitaan pencalonan Soeharto sebagai presiden untuk ketiga kalinya dan demo menentang korupsi yang marak, tujuh harian (Kompas, Sinar Harapan, Merdeka, Pelita, The Indonesian Times, Sinar Pagi, dan Pos Sore) dilarang terbit atas perintah Sudomo.

B. Kompas *e-paper*

Berdasarkan www.kompas.com, Kompas *e-paper* atau koran digital Kompas adalah versi elektronik dari koran Kompas yang diluncurkan Kelompok Kompas Gramedia pada tanggal 1 Juli 2009. Inovasi ini sebenarnya telah ada dari tahun 2008 akan tetapi setelah melalui beberapa perbaikan barulah Kompas epaper ini dapat benar-benar diakses.

Kompas *e-paper* ini tidak sama dengan Kompas.com. Apabila pada Kompas.com, informasi-informasi yang diberikan berbeda dengan Kompas cetak maka Kompas epaper memiliki berita yang sama dengan Kompas cetak akan tetapi epaper berbentuk digital. Sampai saat ini Kompas e-paper tidak memungut biaya, namun membutuhkan plugin tambahan, yaitu Microsoft Silverlight yang wajib dipasang terlebih dahulu.

C. Kompas Cetak

Kompas cetak adalah koran digital Kompas versi elektronik (www.kompas.com), Kompas cetak tidak membutuhkan plugin tambahan. Berita yang ada disini sama persis dengan yang ada pada versi cetak (non-elektronik) namun kadang ada berita yang tidak ditambahkan di sini. Iklan yang ada pada versi cetak (non-elektronik) pun ditiadakan disini. Mulai tanggal 1 Juli 2010 Harian Kompas edisi cetak di Kompas.com seluruhnya berganti menjadi edisi e-Paper Harian Kompas. Pada Agustus 2010, Kompas Cetak kembali lagi dengan desain baru.

Cikal bakal berdirinya Kelompok Kompas Grameda (KKG) diawali dengan diterbitkannya Majalah Intisari pada tahun 1963. Dua tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 28 Juni 1965, ditengah usaha untuk menembus situasi keterbatasan informasi yang terjadi pada saat itu, diterbitkanlah sebuah koran baru bernama Kompas oleh PK Ojong (alm), Jakob Oetama (saat ini Presdir KKG) dkk. Saat ini Kompas terkenal sebagai koran berskala nasional terbesar di Indonesia, dengan oplah lebih dari 600.000 per-hari.

Dengan idealisme dan semangat untuk memberikan informasi yang obyektif kepada masyarakat, Kelompok Kompas Gramedia (KKG) mengkhususkan diri untuk bergerak di bidang mediakomunikasi, baik melalui media cetak maupun audiovisual. Baru pada sekitar tahun 80-an, Kelompok Kompas Gramedia mulai melakukan diversifikasi usaha, di luar bidang utamanya. Selain untuk mendukung usaha inti di bidang komunikasi, pengembangan usaha ini juga dimaksudkan untuk memperluas lapangan kerja sejalan dengan usaha pemerintah untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan, secara struktur organisasi Kelompok Kompas Gramedia terbagi atas berbagai kelompok usaha (SBU) berdasarkan jenis usaha/ jasa layanan yang dilakukan, seperti: Kelompok Percetakan, Kompas, Majalah, Gramedia Pustaka Utama (GPU), Penerbitan & Multi Media (MMSP), Perdagangan & Industri, Hotel Santika, Media Olahraga (Medior), Pers Daerah, Radio Sonora, PT. Kompas Cyber Media.

Pada saat ini tercatat kurang lebih 12.000 orang karyawan tergabung dalam Kelompok Kompas Gramedia, yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Toko Buku Gramedia, didirikan tahun 1970, di tahun 2003 telah memiliki lebih dari 50 buah TB Gramedia hadir di wilayah Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.Beberapa TB Gramedia telah meraih sertifikat ISO. TB Gramedia merupakan salah satu bisnis dari Kelompok Usaha Perdagangan dan Industri. Bisnis lainnya bergerak di bidang produksi tissue, mebel rotan, jasa periklanan, importer dan distributor sarana pendidikan.

Th. 1973 dimana PT. Gramedia Pustaka Utama pertama kali berdiri sebagai penerbit buku umum, pada saat ini telah menerbitkan berbagai buku, baik buku anak-anak, novel, buku pelajaran sekolah, universitas, buku ilmiah, kamus, dan buku-buku resep masakan. Buku-buku komputer, elektronik, seri manajemen, majalah hobi, Fotomedia dan masih banyak buku-buku seri terbitan lain, juga diterbitkan oleh penerbit yang tergabung dalam Kelompok Multi Media dan Sarana Pendidikan (MMSP).

Majalah Bobo, yang awalnya terbit pada tahun 1973, sekarang telah berkembang menjadi sebuah kelompok usaha tersendiri dibawah Kelompok Gramedia Majalah, yang antara lain terdiri dari majalah Hai, Kawanku, berbagai tabloid: Nova, Citra, Star Nova, Otomotif dan lain-lain. Tabloid olahraga Bola dan Senior, merupakan produk lain dari kelompok usaha yang tergabung dalam Kelompok Medior (Media Olahraga).

Sistim Cetak Jarak Jauh, sebuah terobosan baru dari teknologi percetakan Gramedia dan sekaligus sebagai salah satu upaya untuk peningkatan kualitas dari jasa layanan percetakan yang telah meraih sertifikat ISO.

Pada saat ini telah dipakai di beberapa anak perusahaan dari Kelompok Gramedia Percetakan yang berdiri pada tahun 1977, yaitu: PT Rambang - Palembang, PT Bawen Mediatama, PT Serambi Prima Grafika (Aceh), Banjarmasin Press, PT Antar Surya Jaya (Surabaya) dan PT Medan Media Grafikatama.

Kelompok Hotel Santika (Santika Group), yang tersebar hampir di setiap kota-kota besar di Indonesia, beberapa diantaranya telah meraih sertifikat ISO dan pada

saat ini terus bergiat untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang jasa perhotelan. Kelompok Usaha Pers Daerah (Persda), menerbitkan surat kabar daerah seperti: Serambi Indonesia, Sriwijaya Post, Surya dan lain-lain. Masih banyak bidang usaha lainnya yang saat ini sudah dirambah oleh Kelompok Kompas Gramedia, antara lain: Radio Sonora group, PT. Kompas Cyber Media yang bergerak di bidang jasa internet dan multi media.

D. Visi dan Misi KOMPAS

1. Visi KOMPAS

"Menjadi Institusi yang memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermatabat, serta menjunjung tinggi asas dan nilai kemanusiaan" (**www.kompas.com**).

Dalam kiprahnya industri pers "Visi Kompas" berpartisipasi membangun masyarakat Indonesia baru berdasarkan Pancasila melalui prinsip Humanisme transcendental (persatuan dalam perbedaan) dengan menghormati individu dan masyarakat adil dan makmur. Secara spesifik bias diuraikan sebagai berikut:

a. Kompas adalah lembaga pers yang bersifat umum dan terbuka
b. Kompas tidak melibatkan diri dalam kelompok–kelompok tertentu baik politik, agama, sosial atau golongan dan ekonomi.
c. Kompas secara aktif membuka dialog dan berinteraksi positif dengan segala kelompok.

d. Kompas adalah Koran nasional yang berusaha mewujudkan aspirasi dan cita-cita bangsa
e. Kompas bersifat luas dan bebas dalam pandangan yang dikembangkan tetapi selalu memperhatikan konteks struktur kemasyarakatan dan pemerintah yang menjadi lingkungan.

2. Misi KOMPAS

"Mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara professional sekaligus member arah perubahan dengan menyediakan dan menyebarluaskan informasi terpercaya" (**www.kompas.com).**

Kompas berperan serta ikut mencerdaskan bangsa, menjadi nomor satu dalam semua usaha diantara usaha–usaha lain yang sejenis dalam kelas yang sama. Hal tersebut dicapai melalui etika usaha bersih dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan–perusahaan lain.

Hal ini dijabarkan dalam lima sasaran operasional sebagai berikut:

a. Kompas memberikan informasi yang berkualitas dengan ciri : cepat, cermat, utuh dan selalu mengandung makna.
b. Kompas memiliki bobot jurnalistik yang tinggi dan terus dikembangkan untuk mewujudkan aspirasi dan selera terhormat yang dicerminkan dalam gaya kompak, komunikatif dan kaya nuansa kehidupan dan kemanusiaan.

c. Kualitas informasi dan bobot jurnalistik dicapai melalui upaya intelektual yang penuh empati dengan pendekatan rasional, memahami jalan pemikiran dan argumentasi pihak lain, selalu berusaha mendudukan persoalan dengan penuh pertimbangan tetapi tetap kritis dan teguh pada prinsip.
d. Berusaha menyebarkan informasi seluas–luasnya dengan meningkatkan tiras.
e. Untuk dapat merealisasikan visi dan misi Kompas harus memperoleh keuntungan dari usaha. Namun keuntungan yang dicari bukan sekedar demi keuntungan itu sendiri tetapi menunjang kehidupan layak bagi karyawan dan pengembangan usaha sehingga mampu melaksanakan tanggung jawab sosialnya sebagai perusahaan.

3. Nilai-nilai dasar KOMPAS

Seluruh kegiatan dan keputusan harus berdasarkan dan mengikuti nilai–nilai sebagai berikut:

a. Menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan harkat dan martabatnya.
b. Mengutamakan watak baik
c. Profesionalisme
d. Semangat kerja tim
e. Berorientasi pada keputusan konsumen (pembaca, pengiklan, mitra kerja – penerima proses selanjutnya).
f. Tanggung jawab sosial

g. Selanjutnya, kita bertingkah laku mengikuti nilai-nilai tersebut dengan begitu kita akan memberikan jasa yang memuaskan bagi pelanggan.